

PERS

Kisruh Kepemimpinan KONI Kalteng, Marcos Tuwan: Sancho Harus Laksanakan Rapat Pleno

Indra Gunawan - PALANGKARAYA.PERS.CO.ID

Feb 1, 2023 - 08:30

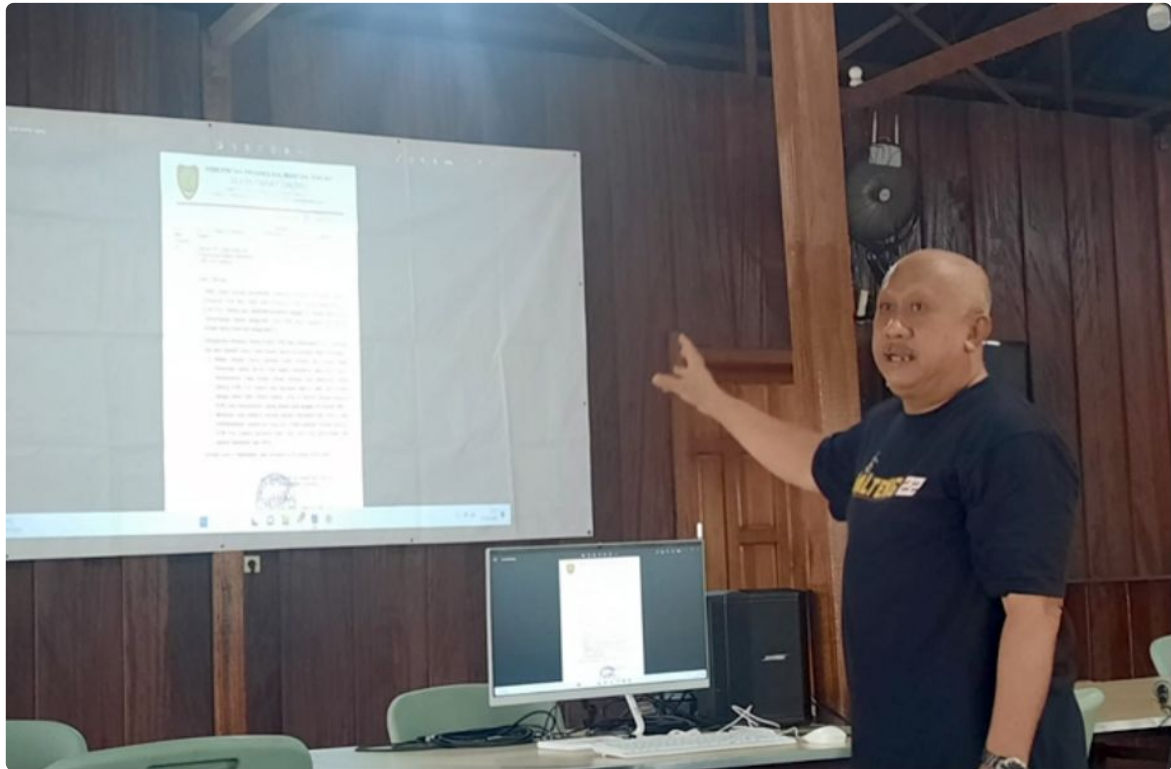


Foto/berbagai sumber : Marcus Sebastian Tuwan, Wakil Ketua Umum II KONI Provinsi Kalimantan Tengah

PALANGKA RAYA - Paska mundurnya Ketua Umum KONI Kalimantan Tengah, H Edy Raya Samsuri sebagai pemimpin lembaga yang mengatur dan membina cabang olah raga di bumi Tambun Bungai ini, kisruh Kepemimpinan.

Marcos Tuwan, Wakil Ketua Umum (Waketum) II KONI Kalteng, sangat menyayangkan akan kekisruhan ini dan sikap yang dilakukan oleh Ketua Harian

KONI Kalteng, Christian Sancho.



"Sebelumnya, Ketua Umum mengundurkan diri pada tanggal 20 Desember 2022, dan jenjang waktu hingga tanggal 27 Desember 2022, Ketua Harian Kemana," ungkap Marcus Tuwan.

Dibeberkannya, seharusnya sebagai Ketua Harian, paska mundurnya Ketua Umum, Ketua Harian membawa seluruh anggota KONI Kalteng melakukan Rapat Pleno untuk memilih Plt Ketua Umum yang baru, agar lembaga olah raga ini bisa berjalan baik sebelum ditunjuknya Ketua Devinitif.



Komite Olahraga Nasional Indonesia Pusat

Nomor : 1658 /ORG/XII/2022
Lamp. : -
Perihal : Pelimpahan Tugas Rutin
Operasional Administrasi.

Jakarta, 29 Desember 2022.

Kepada Yth.
Saudara Christian Sancho, S.Sos.
Ketua Harian KONI Provinsi
Kalimantan Tengah
di –
PALANGKARAYA.

Salam Olahraga,

1. Dasar :
 - a. Surat Pernyataan Pengunduran Diri H. Eddy Raya Samsuri, ST.MM sebagai Ketua Umum KONI Provinsi Kalimantan Tengah, tertanggal 20 Desember 2022;
 - b. Nota Dinas Ketua Umum KONI Provinsi Kalimantan Tengah Nomor : 87/KONI-KTG/XII/2022, tertanggal 20 Desember 2022 tentang penugasan kepada Ketua Harian KONI Prov. Kalsel;
 - c. Surat KONI Provinsi Kalimantan Tengah Nomor : 87.b/KONI-KTG/XII/2022, Perihal : Pengunduran Diri Sebagai Ketua Umum KONI Kalteng Masa Bakti 2020-2024, tertanggal 20 Desember 2022;
2. Merujuk pada dasar tersebut di atas khususnya butir 1.b, dengan ini kami harap agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Menjalankan roda organisasi dan administrasi rutin KONI Provinsi Kalimantan Tengah (KONI Prov. Kalteng) sampai terpilihnya Pelaksana Tugas (Plt.) Ketua Umum KONI Prov. Kalteng;
 - b. Menyiapkan dan melaksanakan pada kesempatan pertama Rapat Pleno Pengurus KONI Provinsi Kalimantan Tengah Masa Bakti 2020 – 2024, dengan agenda pokok Pemilihan dan penetapan Pejabat Pelaksana Tugas (Plt) Ketua Umum KONI Prov. Kalteng sesuai ketentuan yang diatur AD dan ART KONI 2020;
 - c. Menyampaikan hasil Rapat Pleno sebagaimana dimaksudkan pada butir 2.b. (Plt) kepada KONI Pusat untuk dikukuhkan dengan surat keputusan KONI Pusat.
3. Selanjutnya diberitahukan, bahwa dengan pengunduran diri Ketua Umum KONI Prov. Kalteng masa bakti 2020 - 2024, maka KONI Prov. Kalteng wajib melaksanakan Musyawarah Olahraga Provinsi Luar Biasa (Musorprovlub) dengan agenda pokok Pemilihan dan Penetapan Ketua Umum KONI Provinsi Kalimantan Tengah Definitif;

./4. Demikian untuk . . .

Gedung Direksi Gelora Bung Karno, Jalan Pintu I Senayan, Jakarta 10270
Telp. (021) 5737494 Fax. (021) 5732416 E-mail : konipusat@yahoo.com, Homepage : <http://www.koni.or.id>

"Sebelumnya kami melakukan konsultasi dengan pihak Dewan Penyantun KONI Kalteng, dalam hal ini dengan Kadispورا dan Asisten I mewakili Sekda selaku Ketua Dewan Penyantun untuk memfasilitasi Rapat Pleno Pengurus, maka diadakan rapat Pleno pada tanggal 29 Desember 2022 di Aula Hapakat Kantor Gubernur," papar Marcos ini

Rapat Pleno Pengurus KONI Kalteng dihadiri 35 orang dari 65 orang, artinya sah

qorum sesuai AD/ ART dan PO KONI, yang pada acara pembuka di hadiri Dewan Penyantun KONI Kalteng yaitu Kadispora dan Asisten I mewakili Sekda.



Komite Olahraga Nasional Indonesia Pusat

4. Demikian untuk mendapat perhatian dan tindak lanjut Saudara sebagaimana mestinya;
5. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KOMITE OLAH RAGA NASIONAL INDONESIA PUSAT

KETUA UMUM,



MARCIANO NORMAN

Letnan Jenderal TNI (Purn)

Tembusan Yth. :

1. Menteri Pemuda dan Olahraga RI,
2. Gubernur Kalimantan Tengah,
3. Ketua DPRD Kalimantan Tengah,
4. Dewan Penyantun dan Dewan Kehormatan KONI Prov. Kalteng,
5. Seluruh Anggota KONI Prov. Kalimantan Tengah.

Gedung Direksi Gelora Bung Karno, Jalan Pintu I Senayan, Jakarta 10270
Telp. (021) 5737494 Fax. (021) 5732416 E-mail : konipusat@yahoo.com, Homepage : <http://www.koni.or.id>

Pada kesempatan itu, Marcos Tuan menyampaikan, bahwa yang berhak untuk dipilih menjadi PLT Ketua Umum, berdasarkan AD ART pasal 28 adalah unsur Wakil Ketua Umum.

"Pada saat itu hadir, saya selaku Wakil Ketua Umum II, Waketum VII Samuel

Rasad dan Waketum III M Hasanudin Noer," sebutnya.

Rapat Pleno sempat diskor untuk meminta arahan dan pertimbangan Gubernur selaku Pelindung KONI Kalteng, untuk menentukan siapa nantinya di pilih untuk menjadi Plt Ketum, untuk menjalankan rutinitas roda organisasi dan mempersiapkan serta melaksanakan Musorprovlub untuk memilih Ketua Umum Definitif Provinsi Kalimantan Tengah.

"Berhubung Pak Hasanudin sibuk sebagai Direktur Perusda Kalteng, maka saya disarankan Gubernur untuk jadi Plt Ketua Umum, dan disepakati oleh Rapat Pleno, mempersiapkan Musporprovlub kedepannya," beber Marcos Tuwan menjelaskan.

Menyingkapi adanya surat dari KONI Pusat, Marcos Tuwan, kembali sangat menghargai adanya surat tersebut dan mengharapkan agar Ketua Harian KONI Kalteng, Christian Sancho bisa segera melaksanakan apa yang tertuang dalam isi surat yang ditanda tangani Ketua Umum KONI Pusat Letjen Purn (TNI) Marciano Nurman, menyiapkan dan melaksanakan pada kesempatan pertama Rapat Pleno Pengurus KONI Provinsi Kalimantan Tengah, dengan agenda tunggal Pemilihan dan penetapan Pejabat Pelaksana Tugas (Plt) Ketua Umum KONI Prov Kalteng sesuai ketentuan yang diatur AD/ART dan PO KONI.

"Dalam kesempatan pertama artinya sebelum membahas ini itu, mengurus a,b dan c lakukan rapat pleno untuk memilih Plt Ketum KONI dari unsur Waketum," tegasnya kepada media ini, melalui saluran telepon, Selasa Malam (31/01).

Dia menerangkan, akibat tak digelarnya rapat pleno pengurus KONI Kalteng, berdampak pada agenda olahraga yang tidak jelas dan tak jalan, sehingga sangat merugikan masyarakat Kalteng khususnya.